

**Nama** : Rahma Dwi Gishela  
**NPM** : 2413031038  
**Kelas** : 24B  
**Mata Kuliah** : Teori Akuntansi

## **“STUDI KASUS 1 TAK PERTEMUAN 15”**

Analisis Penggunaan Teknologi Blockchain dalam Sustainability Reporting PT Hijau Lestari

### **1. Pengaruh Blockchain terhadap Teori Akuntansi (Reliabilitas & Transparansi)**

Blockchain meningkatkan ketertelusuran, bukti sumber, dan imutabilitas data sehingga memperkuat reliability dan verifiability dalam laporan keberlanjutan. Namun, risiko GIGO (garbage-in-garbage-out) tetap ada karena blockchain hanya menjaga integritas catatan setelah data dimasukkan. Secara teori akuntansi, blockchain memperkuat pilar faithful representation dan transparency, tetapi tetap membutuhkan kontrol kualitas data hulu dan metodologi pengukuran yang sesuai standar GRI/ISSB.

### **2. Tantangan Regulasi dan Penerimaan Stakeholder**

#### **A. Regulasi Indonesia (OJK/IDX)**

- Harus selaras dengan POJK 51 tentang laporan keberlanjutan.
- Bukti on-chain perlu diakui secara legal dan sesuai ketentuan pelaporan.
- Perlu dipastikan sistem blockchain kompatibel dengan format laporan ESG IDX.

#### **B. Audit & Assurance**

- Standar assurance seperti ISAE 3000/ISSA 5000 harus diterapkan.
- Auditor memerlukan akses dan pemahaman terhadap bukti kriptografis on-chain.

#### **C. Operasional & Teknis**

- Tantangan integrasi pemasok, interoperabilitas data, dan privasi.
- Pemilihan teknologi DLT harus hemat energi (PoS/PoA/permissioned).

#### D. Penerimaan Stakeholder

- Investor menyambut transparansi, tetapi NGO menuntut validitas data hulu.
- Pemerintah (MoEF) mensyaratkan kesesuaian jika data terkait jejak karbon/offset.

### 3. Rekomendasi Strategis

#### A. Governance

- Bentuk kebijakan data on-chain dan akses (permissioned blockchain).
- Bentuk steering committee lintas divisi: audit, legal, sustainability, procurement.

#### B. Teknologi & Implementasi

- Mulai dengan pilot terbatas untuk satu komoditas/fasilitas.
- Gunakan arsitektur hybrid: data sensitif off-chain, hash on-chain.
- Pilih DLT enterprise-grade yang efisien energi.

#### C. Assurance & Legal

- Libatkan auditor sejak awal untuk desain bukti on/off-chain.
- Pastikan kesesuaian hukum, termasuk e-signature dan regulasi karbon.

#### D. Stakeholder Engagement

- Latih pemasok untuk input data yang valid.
- Jelaskan metode pengukuran, batasan teknologi, dan metodologi dalam laporan GRI.

### 4. Kesimpulan

Blockchain dapat meningkatkan transparansi dan reliabilitas laporan keberlanjutan PT Hijau Lestari, tetapi hanya efektif jika disertai tata kelola data yang kuat, dukungan regulasi, standar audit yang jelas, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi harus bertahap melalui pilot, arsitektur hybrid, dan alignment dengan standar GRI dan regulasi Indonesia.